

Pelatihan Membuat Masker dengan Hiasan Sulam Benang untuk Ibu-ibu dan Remaja Putri di Tengah Pandemi Covid-19

Sukma Erni¹, Hellen Last Fitriani², Salmiah³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

*Corresponding Author: sukma.erni@uin-suska.ac.id

ABSTRACT

This community service activity aims to: 1) develop the knowledge possessed by the servant; 2) find solutions to problems that exist in society; 3) create creativity that is useful for members of the Pekanbaru community; and 4) making the basic material of broken cloth into a variant of creative masks that can improve the family's economy. The strategic targets in this service are the mothers and young women of the Pekanbaru Riau community. In order to achieve this, the servant takes the following steps: 1) contacting Mrs. Rima from the Creative Children's Gallery as a resource person; 2) share information with the public for those who are willing to take part in the training; 3) create a Wa Group to share information about training; 4) conduct meetings via zoom meeting; 5) explanation of making embroidered cloth masks through creative videos shared by resource persons; 6) the community is given the opportunity to make embroidered cloth masks according to the video stages that are distributed through their respective homes; 7) people are given 1 week to make embroidered cloth masks; 8) the community shares their work through Group Wa; and 9) resource persons provide feedback and direction on the work of mothers and young women. The results of the service produce creative mask variants that can improve the family's economy from the basic ingredients of broken cloth.

Keywords: Training, Masks, Thread Embroidery, Pandemic Covid-19

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 atau Covid-19 merupakan penyakit infeksi pernapasan akut yang disebabkan oleh coronavirus strain *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2 yang pertama kali diidentifikasi pada akhir 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina (Beiu et.al, 2020). Penyakit ini menyerang pernapasan dengan mudah, namun dalam beberapa penelitian, telah menemukan bahwa tingkat kematian pada wabah ini disebabkan oleh adanya penyakit penyerta seperti hipertensi diabetes mellitus, jantung koroner dan penyakit serebrovaskular (Fang et.al, 2020).

Berdasarkan data dari (WHO, 2020), Indonesia juga sudah mulai terpapar oleh virus corona sebanyak 172 orang dengan jumlah kematian sebanyak 55 orang per tanggal 17 Maret 2020. Perkembangan selanjutnya pada 31 Maret 2020, kasus covid-19 meningkat menjadi 1.528 orang dengan jumlah kematian 136 orang (Setiati & Azwar, 2020). Peningkatan kasus yang cukup tajam ini perlu dikendalikan bahkan harus dikurangi. Upaya pencegahan terhadap peningkatan jumlah penderita Covid-19, seperti yang sudah ditetapkan oleh WHO pada bulan Maret 2020 bahwa semua negara didesak untuk melakukan langkah-langkah efektif untuk mengurangi penularan (Beiu et al., 2020). Oleh karena itu, tindakan pencegahan terhadap jenis penyakit menular tersebut wajib dilakukan secepat mungkin yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 yaitu tentang Keekarantinaan Kesehatan, dimana masyarakat perlu membatasi kegiatan sosial (Telaumbanua, 2020). Penyebaran pada masyarakat pun dapat dikurangi salah satunya dengan menjaga kebersihan tangan secara rutin (Beiu et al., 2020) dan upaya penggunaan masker (Greenhalgh et.al, 2020).

Kota Pekanbaru sebagai lokasi paling banyak pasien positif Covid-19. Dari total 224 kasus, khusus Kota Pekanbaru terdapat 84 kasus. daerah terbanyak lainnya disusul Kabupaten Indragiri Hilir yakni sebanyak 45 kasus. Kemudian Kota Dumai 26 kasus, Kabupaten Bengkalis 19 kasus, Kabupaten Kampar 13 kasus dan Kepulauan Meranti 12 kasus. Selanjutnya, Pelalawan 9 kasus, Kuantan Singingi sebanyak 6 kasus, Siak 4 kasus, Indragiri Hulu 4 kasus. Terakhir Rokan Hulu paling sedikit yakni 2 kasus. Sedangkan daerah yang belum ditemukan kasus Covid-19 yaitu Rokan Hilir. Daerah ini satu-satunya yang dinyatakan zona hijau Covid-19 di Riau,

Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan aksi nyata untuk mengajak masyarakat pekanbaru agar senantiasa waspada terhadap penyebaran virus ini yakni memberi pelatihan pembuatan masker kain sekaligus bentuk edukasi bagi masyarakat betapa pentingnya menjaga kewaspadaan sejak dini.

Masker

Masker merupakan salah satu Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan untuk melindungi mulut, hidung, dan wajah dari patogen yang ditularkan melalui udara (airborne), droplet, maupun percikan cairan tubuh yang terinfeksi (Trossman, 2016). Masker terdiri atas masker kain (*cloth mask*), masker bedah (*surgical mask*), dan respirator N95 (MacIntyre & Chughtai, 2015). Pemilihan masker yang akan digunakan oleh petugas kesehatan berdasarkan pada penilaian faktor risiko/paparan, penyebaran infeksi yang mungkin terjadi, penyebaran penyakit yang tidak terduga, tingkat keparahan penyakit pada pasien yang sedang dilayani, dan ketersediaan masker pada pelayanan kesehatan (MacIntyre & Chughtai, 2015).

Masker filtrasi mempunyai beberapa fungsi dan filter yang digunakan untuk melindungi dari paparan bahaya gas, partikel dan aerosol. Tipe masker yang digunakan menurut 3M Occupational Health and Environmental Safety Division (2010), yaitu: 1. N-series filter Masker tipe N-series mempunyai keterbatasan yang digunakan untuk aerosol yang bebas minyak, masker ini dapat digunakan untuk partikulat padat dan cair yang dapat membahayakan sistem pernafasan. Masker ini mempunyai dua tipe yaitu masker N95 dimana masker tersebut dapat menyaring partikel sekitar 95% dengan 0.3 μm NaCl aerosol, sedangkan masker N100 paling sedikit dapat menyaring 99,97% yang berukuran 0.3 μm NaCl aerosol. *R-series filter Masker tipe R-series* sebuah masker yang berfilter untuk mengurangi setiap partikel bahaya yang berbasis aerosol minyak yang dapat membahayakan tubuh dan masker ini hanya digunakan untuk 8 jam. Masker ini mempunyai tipe yaitu R95 dimana masker tersebut dapat menyaring 95% aerosol minyak yang berukuran 0.3 μm DOP (*Diocetyl Phthalate*) aerosol. *P-series filter Masker tipe P-series filter* sebuah masker yang berfilter untuk mengurangi partikel apapun termasuk cairan atau aerosol yang berbasis minyak. Masker ini mempunyai tipe P95 dimana dapat menyaring 95% aerosol minyak yang berukuran 0.3 μm DOP (*Diocetyl Phthalate*) aerosol, sedangkan tipe P100 ini mempunyai cartridge yang dapat menyaring 99,97% aerosol minyak yang berukuran 0.3 μm DOP (*Diocetyl Phthalate*) aerosol. 13 Masker P100 merupakan masker yang mempunyai filter atau cartridge yang berfungsi untuk menyaring partikel apapun termasuk partikel atau cairan yang berbasis aerosol minyak, NIOSH mengharuskan masker tipe P-series ini tidak lebih digunakan dari 40 jam atau penggunaan selama 30 hari.

METODE

Sasaran yang strategis dalam pengabdian ini adalah Ibu-ibu dan Remaja Putri Masyarakat Pekanbaru Riau. Tujuan yang telah dirancang di atas tidak akan tercapai tanpa memiliki metode pelaksanaan kegiatan yang jelas. Dalam rangka untuk pencapaian tersebut maka pengabdian menempuh langkah-langkah sebagai berikut: 1) menghubungi Ibu Rima dari Galeri Anak Kreatif Sebagai Narasumber; 2) menshare informasi kepada masyarakat bagi yang bersedia mengikuti pelatihan; 3) membuat Group Wa untuk melakukan sharing informasi mengenai pelatihan; 4) melakukan pertemuan melalui zoom meeting; 5) penjelasan tentang pembuatan masker kain sulam melalui video kreatif yang di bagikan oleh narasumber; 6) masyarakat di beri kesempatan untuk membuat masker kain sulam sesuai tahapan video yang di bagikan melalui rumah masing-masing; 7) masyarakat diberikan waktu 1 minggu untuk membuat masker kain sulam; 8) masyarakat menshare hasil kerjanya melalui Group Wa; dan 9) narasumber memberi tanggapan dan arahan hasil kerja Ibu-ibu dan Remaja Putri.

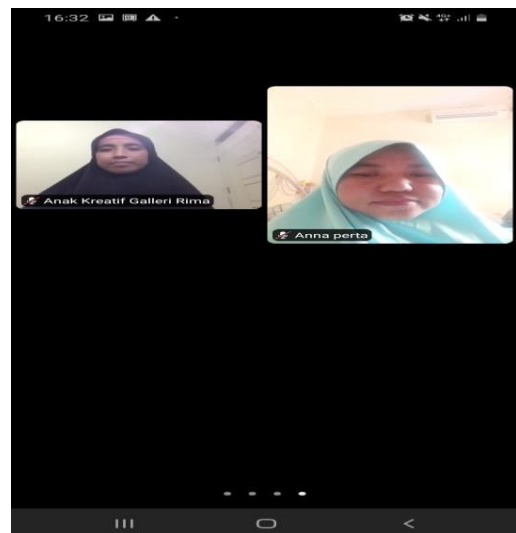
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui virtual Group Wa ibu-ibu dan remaja putri kota Pekanbaru, Pelaksanaan pengabdian diawali dengan survei awal dan sosialisasi untuk melihat kondisi lapangan dan masyarakat setempat. di mana masa covid 19 ini semua kegiatan banyak dilakukan di rumah. Sosialisasi program pengabdian kepada masyarakat dilakukan kepada ketua pelaksana kegiatan ibu-ibu dan

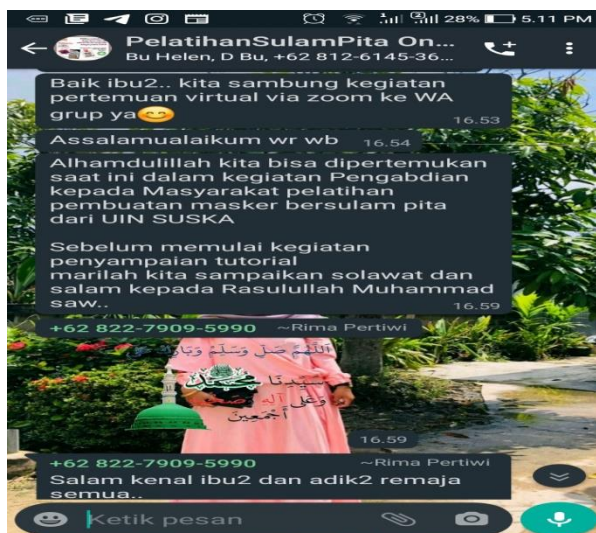
informasi melalui share keberbagai grop wa. Dalam acara ini dijelaskan tujuan pengabdian yang akan dilakukan mengingat covid 19 bahwa masker merupakan salah satu kebutuhan yang harus digunakan saat keluar rumah. Kepada mereka dipaparkan program yang akan dilaksanakan yaitu pertama, menyiapkan bahan untuk membuat masker seperti, percahan kain, benang dan alat menyulam.

Selanjutnya pelaksanaan pembinaan diarahkan kepada kaum ibu-ibu rumah tangga dan remaja puteri, bahkan anak-anakpun tidak mau ketinggalan untuk mengikuti acara tersebut. Untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan maka semua bahan dasar dan pelengkap an telah dipersiapkan oleh masing-masing peserta. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, beberapa metode dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Metode ini dilaksanakan sesuai dengan rencana tiap kegiatan yaitu:

Pertemuan I: Melakuakn peretemuan antar Tim Pengabdian UIN Suska Riau dengan Peserta pengabdian melalui Zoom Meeting



Kegiatan: Tim Pengabdian UIN Suska Riau menjelaskan proses pengabdian melauai Group Wa menjelaskan tahapan dan Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan Masker



Demonstrasi: Memberikan Materi dan Contoh Pembuatan masker Kain Sulam Benang

Langkah 1: menggambar dan menggunting pola



Piring diameter 25cm
Sebagai cetakan pola



Langkah 2: menjahit pola masker yang sudah digunting



Kita mulai menjahit dengan cara menggabungkan 2 buah pola seperempat lingkaran



Langkah 3: membuat pola sulaman menggunakan pensil/ pulpen



Oya kita mulai membuat pola sulaman 🍷👍



Langkah 4: menghias masker dengan sulaman Membuat sulam batang



Untuk tutorial membuat sulam batang videonya terpisah



Menghias masker dengan sulaman benang

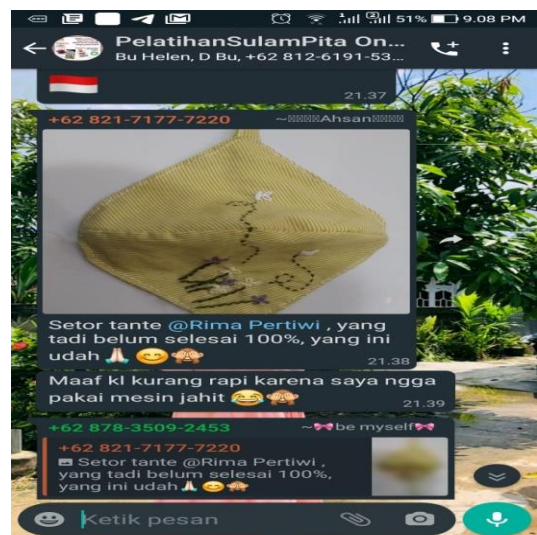
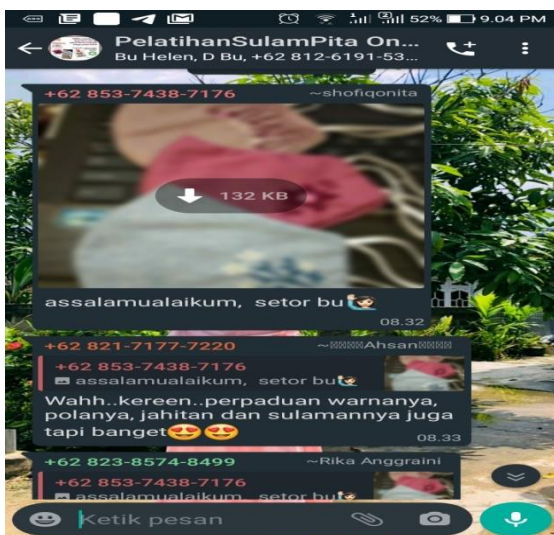
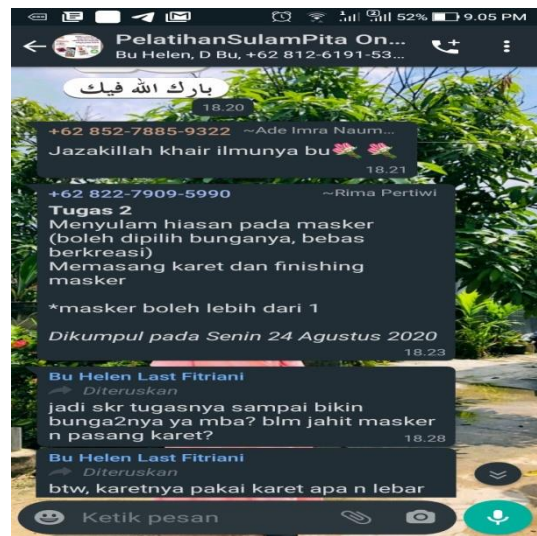
Langkah 5: pemasangan karet dan finishing jahitan masker



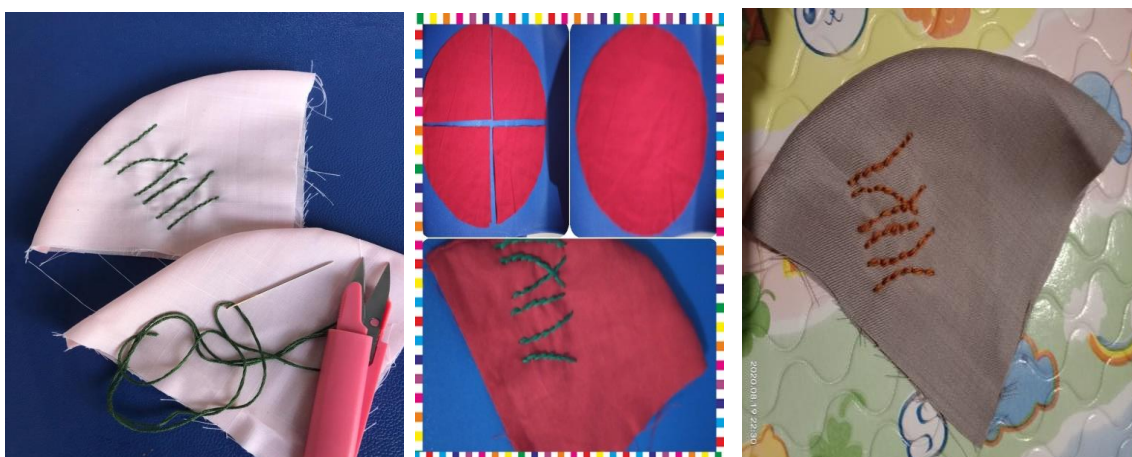
Jika sulaman telah selesai selanjutnya kita satukan kedua sisi masker (Sisi depan dan belakang)



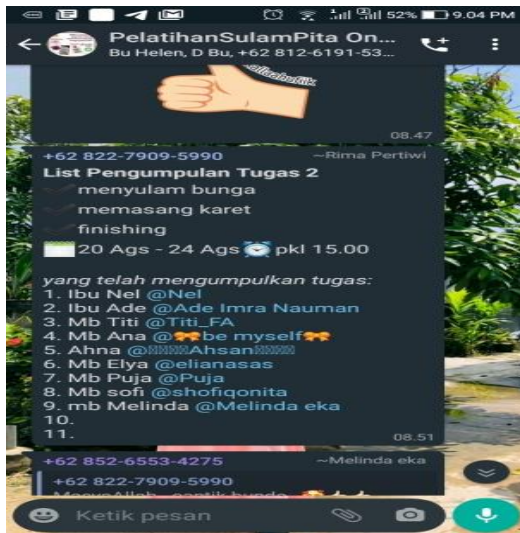

Praktek dan latihan: pengabdian membina, dan melatih peserta membuat masker kain Sulam Benang



Tahap Praktek: Peserta Pengabdian



Tahap Setoran Tugas: Peserta Tim Pengabdian melaporkan hasil karyanya di Grop Wa



Tahap Finising: Salah satu hasil karya Tim Pengabdian



SIMPULAN

Kegiatan membuat masker dengan hiasan sulam benang merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada ibu-ibu dan remaja putri Pekanbaru. Kegiatan pelatihan ini telah terselenggara sesuai dengan perencanaan dan mendapatkan antusias dari para ibu-ibu dan remaja putri. Para ibu-ibu dan remaja putri muda sangat berantusias untuk mempraktikkan secara *online* proses pembuatan masker dengan didampingi oleh pendamping yang sudah ahli. Pelatihan proses pembuatan masker ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk membuka wirausaha alternatif sehingga membuka peluang terciptanya lapangan kerja. Sebagai tindak lanjut pelatihan, Tim pengabdian kepada masyarakat UIN Suska Riau menyerahkan peralatan proses pembuatan masker kepada para ibu-ibu dan remaja putri sebagai wujud dukungan moral maupun material adanya upaya membuka peluang

usaha setelah para ibu-ibu dan remaja putri dibekali keterampilan proses pembuatan masker.

REFERENSI

- Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). Frequent hand washing for COVID-19 prevention can cause hand dermatitis: management tips. *Cureus*, 12(4).
- Erni, S., Vebrianto, R., Miski, C. R., Mz, Z. A., & Thahir, M. (2020). Refleksi Proses Pembelajaran dimasa Pandemi Covid 19 pada Sektor Pendidikan Guru MTs Swasta di Pekanbaru: Dampak dan Solusi. *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 1(1), 1-10.
- Fang, L., Karakiulakis, G., & Roth, M. (2020). Are patients with hypertension and diabetes mellitus at increased risk for COVID-19 infection?. *The lancet respiratory medicine*, 8(4), e21.
- Greenhalgh, T., Schmid, M. B., Czypionka, T., Bassler, D., & Gruer, L. (2020). Face masks for the public during the covid-19 crisis. *Bmj*, 369.
- Herbarth, O., & Matysik, S. (2010). Decreasing concentrations of volatile organic compounds (VOC) emitted following home renovations. *Indoor Air*, 20(2), 141-146.
- MacIntyre, C. R., & Chughtai, A. A. (2015). Facemasks for the prevention of infection in healthcare and community settings. *Bmj*, 350.
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, 52(1), 84-89.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 59-70.
- Trossman, D. S., Palter, J. B., Merlis, T. M., Huang, Y., & Xia, Y. (2016). Large-scale ocean circulation-cloud interactions reduce the pace of transient climate change. *Geophysical Research Letters*, 43(8), 3935-3943.

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2021 Sukma Erni, Hellen Last Fitriani, Salmiah

Published by Lembaga Anotero Scientific Pekanbaru